

ABSTRAK

Pembentukan investasi merupakan faktor penting yang menentukan pertumbuhan ekonomi. Investasi dipengaruhi oleh beberapa faktor makroekonomi yaitu nilai tukar kurs, suku bunga, inflasi dan jumlah tenaga kerja pada suatu daerah. Investasi asing merupakan salah satu sumber yang menjadi sasaran pemerintah untuk membantu proses pertumbuhan yang berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis determinan investasi dan dampaknya terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda data sekunder time series dengan rentang tahun 1990-2021 yang diolah menggunakan software Spss 25. Penelitian ini menganalisis dua model persamaan, perbedaan diantara keduanya adalah terletak pada variabel dependen yaitu Investasi (PMA) dan Pertumbuhan Ekonomi.

Hasil analisis model pertama menunjukkan bahwa variabel nilai tukar kurs memiliki koefisien negatif dan signifikan terhadap investasi. Sedangkan variabel suku bunga dan inflasi pada model ini tidak berpengaruh secara signifikan. Pada model kedua bahwa variabel nilai tukar kurs memiliki koefisien positif, tingkat suku bunga memiliki koefisien negatif dan jumlah tenaga kerja memiliki koefisien positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Variabel inflasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Kata kunci: Investasi, Pertumbuhan Ekonomi, Nilai Tukar Kurs, Suku Bunga, Inflasi, Tenaga Kerja